

ABSTRAK

Riseu Ayu Lestari. 1201030162 : Penafsiran Ayat-ayat Tentang Pengobatan Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Masyarakat muslim memiliki tradisi pengobatan yang beragam, tradisi tersebut seringkali merujuk pada tradisi Nabi atau merujuk pada Al-Qur'an. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah salah satu tokoh muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan, bahkan nampak melegitimasi keabsahan pengobatan tertentu. Penelitian ini bertujuan menganalisis penjelasan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah pada ayat yang dianggap berkaitan dengan pengobatan.

Jenis penelitian ini kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dengan pendekatan epistemologi. Adapun metode yang digunakan adalah analisis isi sumber primer yang digunakan yaitu kitab *Thibun Nabawi* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pertama Ibnu Qayyim menggunakan metode yang komprehensif dalam menjelaskan ayat-ayat tentang pengobatan dan sumber pemahaman Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah adalah Al-Qur'an, hadits dan Sunnah Nabi Muhammad SAW dan tokoh yang paling banyak dirujuk adalah Ibn Taymiah. Kedua, Posisi ayat dalam persepektif Ibnu Qayyim (1) ayat yang bisa digunakan langsung sebagai syifa (penyembuh) (Qs. Al-Fatihah [1]: 1-7, Qs. Al-Baqarah [2]: 255, Qs. Al-Mu'minin [23]: 115, Qs. Al-Falaq [113]: 1-5, Qs. An-Nas [114]:1-6); (2) Ayat yang memberikan petunjuk bahwa ciptaan Tuhan baik itu tumbuhan, buah-buahan dan hewan bisa dijadikan obat untuk menyembuhkan (Qs. Al-A'raf [7]:31, Qs. Ar-Rahman [55]: 68, Qs. An-Nur [24]:35, Qs. Al-Waqi'ah [56]: 21, Qs. An-Nahl [16]:66, Qs. Muhammad [47]:15, Qs. Al-Insan [76]: 17). (3) ayat yang memberikan informasi bahwa ada syariat yang diajarkan oleh Allah sebagai obat (penyembuh) (Qs. Al-Isra [17] : 82 & Qs. Yunus [10] : 57), seperti puasa (Qs. Al-Baqarah [2]: 183), Shalat (Qs. Al-Baqarah [2]: 153) dan sabar.

Kata Kunci : Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, ayat-ayat pengobatan.